

Rabu, 21 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Eben Eser Nainggolan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja BNI Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	positive

Pendapatan premi BNI Life di 2023 ditopang kenaikan premi dari kanal employee benefit.

**Eben Eser Nainggolan,
Plt Direktur Utama BNI Life Insurance**

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tersungkur
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	neutral

Premi Asuransi Jiwa Tersungkur

Premi asuransi jiwa sepanjang tahun 2023 turun 8%

Arif Ferdianto

JAKARTA. Pendapatan premi asuransi jiwa masih tertekan akibat kebijakan larangan menjanjikan imbal hasil dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau unitlink. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, akumulasi premi asuransi jiwa turun 7,99% *year on year* (YoY) menjadi Rp 117,41 triliun di tahun 2023.

Meski demikian, tingkat kesehatan alias *risk based capital* (RBC) asuransi jiwa saat ini di level 457,98%, tetap berada di atas aturan. "Kami memperkirakan capaian ini sudah menyentuh *bottom* untuk asuransi jiwa khususnya unitlink (Paydi)," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, Selasa (20/2).

Dia juga optimistis, kinerja unitlink bakal berangsur pulih, menyesuaikan Surat Edaran OJK (SEOJK) tentang Paydi yang berbicara soal aturan main.

"Saya menyebut *new equilibrium*. Kira-kira pendapatan premi unitlink Rp 4,6 triliun-Rp 4,7 triliun per bulan. (Angka) Itu sudah bagus. Kalau sudah naik, itu artinya kita sudah selamat," tandas Ogi.

Dari sisi pebisnis, PT BNI Life Insurance masih mencatat pertumbuhan pendapatan premi *unaudited* 7,6% YoY menjadi Rp 5,4 triliun di 2023. BNI Life optimistis premi tahun 2024 ini tumbuh 19% YoY menjadi Rp 6,4 triliun.

Klaim ikut naik

"Pertumbuhan pendapatan premi BNI Life di 2023 ditopang kenaikan premi dari kanal *employee benefit* dari Rp 1,2 triliun menjadi Rp 1,8 triliun," ujar Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan. Sementara dari pembayaran klaim dan manfaat BNI Life

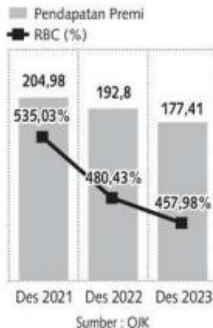
tumbuh 17,3% YoY menjadi Rp 4,2 triliun. Klaim terbesar bersumber dari klaim jatuh tempo senilai Rp 1,85 triliun.

Meski masih dalam proses penyusunan, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali), optimistis mampu meningkatkan pendapatan premi tahun ini. Hingga Desember 2023, Generali Indonesia mencetak kenaikan pendapatan premi 3,41% YoY menjadi Rp 3,02 triliun.

Chief Marketing Officer Generali, Vivin Arbianti Gautama menuturkan, sepanjang tahun 2023 Generali Indonesia telah membayarkan klaim lebih dari Rp 1,1 triliun. Klaim tersebut mencakup klaim meninggal dunia, penyakit kritis dan kesehatan. "Dari total nominal ini, 77%-nya merupakan klaim kesehatan, dan nominal klaim kesehatan ini sendiri mengalami kenaikan 38%," terang Vivin.

Vivin menambahkan, prospek asuransi di tahun 2024 ini akan semakin baik. Hal itu, lanjut Vivin, didorong pertumbuhan industri, literasi dan kesadaran masyarakat, inovasi serta digitalisasi. Menurut dia, tantangan saat ini adalah semakin tingginya inflasi kesehatan yang sudah melebihi inflasi ekonomi. Kondisi ini yang memicu tingginya klaim.

Kinerja Asuransi Jiwa (Rp triliun)



Judul	Penyehatan Bumiputera
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	positive

Penyehatan Bumiputera

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masih menunggu revisi rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diajukan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. OJK meminta revisi RPK paling lambat dalam satu bulan ke depan atau Maret 2024.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya sudah memberikan pernyataan tidak keberatan atas RPK AJB Bumiputera 1912 di Februari 2023. Tetapi tak semua RPK dapat terpenuhi, sehingga program yang sudah dibuat itu tidak diimplementasikan. "Pada 2 Februari 2024, OJK memanggil seluruh BPA (Badan Perwakilan Anggota), komisaris, direksi itu kami kumpulkan," ujar dia.

Ogi menjelaskan, RPK AJB Bumiputera 1912 harus realistis dan fokus *going concern* sehingga bisa hidup dengan program baru. "Intinya, AJBB akan menjual aset non-produktif yang tidak ada kaitan dengan asuransi, sehingga terjadi *rightsizing* atau *downsizing*," jelas dia.

Arif Ferdianto

Judul	Kontraksi Sudah di Titik Terendah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	positive

| PREMI ASURANSI JIWA |

Kontraksi Sudah di Titik Terendah

Bisnis, JAKARTA — Bisnis asuransi jiwa bersiap *rebound* tahun ini setelah Otoritas Jasa Keuangan melihat penurunan premi asuransi ini telah mencapai titik terendahnya pada 2023.

Berdasarkan data terbaru OJK, akumulasi premi asuransi jiwa melanjutkan kontraksi hingga akhir 2023, dengan penurunan 7,99% *year-on-year* per Desember menjadi Rp177,41 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan akumulasi asuransi jiwa pada sepanjang 2023 masih mengalami tekanan akibat penyesuaian industri terhadap aturan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) alias *unit-linked*.

"Kami memperkirakan capaian ini sudah menyentuh *bottom* untuk asuransi jiwa, khususnya *unit-linked* atau Paydi," kata Ogi dalam konfe-

rensi pers Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024, Selasa (20/2).

Berbeda dengan asuransi jiwa, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 20,89% YoY menjadi Rp143,47 triliun pada tahun lalu.

Meski demikian, Ogi menyampaikan bahwa secara umum, kinerja perasuransian meningkat. Tercatat, akumulasi pendapatan premi asuransi mencapai Rp320,88 triliun, naik 3,02% sepanjang 2023.

Kinerja di industri asuransi tersebut didukung oleh permodalan yang kuat. OJK mencatat tingkat rasio solvabilitas (*risk-based capital/RBC*) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing 457,98% dan 363,1%. Rasio itu jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan regulator sebesar 120%.

Ogi juga menyampaikan kondisi teranyar Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera

1912. Menurutnya, tidak semua rencana penyehatan keuangan (RPK) AJB Bumiputera yang telah disetujui OJK pada Februari 2023 dilaksanakan oleh perusahaan.

"Program yang sudah dibuat itu [sebagian] tidak diimplementasikan," katanya.

OJK telah memanggil seluruh Badan Perwakilan Anggota (BPA), komisaris, dan direksi AJB Bumiputera 1912 pada 2 Februari 2024. Regulator pun memberi batas waktu kepada AJB Bumiputera untuk menyampaikan revisi RPK paling lambat Maret 2024.

"Tapi, intinya, RPK harus realistis dan bisa *going concern*. Jadi, Bumiputera bisa hidup dengan program yang baru," tuturnya.

Menurut Ogi, AJB Bumiputera akan menjual aset nonproduktif sehingga aset perusahaan akan mengalami *rightsizing* atau *downsizing*.

(Rika Anggraeni)

Judul	Biaya Kesehatan Naik Perlahan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Pg21
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	neutral

KLAIM ASURANSI NAIK |

BIAYA KESEHATAN NAIK PERLAHAN

Pandemi Covid-19 yang berlangsung pada 2020 telah mengubah banyak persepsi masyarakat terhadap kesehatan. Kesadaran publik untuk melakukan proteksi diri melalui pembelian produk asuransi pun meningkat.

Penulis: R. Utami
redaksi@bisnis.com

Satu sisi, siapa saja masyarakat sudah, tren biaya kesehatan terus naik. Ini berarti kesehatan dan kesadaran masyarakat meningkat dari sejak dini ke rumah sakit, membuat klaim yang dibayarkan oleh asuransi meningkat pada tahun lalu.

Setelah perusahaan asuransi sangat merasakan fenomena lonjakan klaim biaya kesehatan.

PT Asuransi Jua Generali Indonesia (Generali Indonesia) misalnya, telah membayarkan klaim sebesar lebih dari Rp459,9 miliar sepanjang Januari–September 2023. Angka itu mencakup klaim meninggal dunia, penyakit kritis, dan kesehatan.

"Dari total nominal ini, 70% itu merupakan klaim kesehatan dan nominal klaim kesehatan ini sendiri mengalami kenaikan 51% YoY (year-on-year) dibanding dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya," kata CEO Generali Indonesia Eddy Bahuman saat dihubungi Bisnis, Kamis (15/2).

Di sisi lain, perusahaan asuransi juga perlu merenungkan PT BNI Life Insurance (BNI Life) mencatatkan total klaim kesehatan sebesar Rp101 miliar yang meningkat 45,7% YoY, sedangkan klaim kematian hanya sebesar Rp432 miliar menurun 56,4% YoY.

"Klaim gantung hancur BNI Life sebesar Rp1,9 triliun

dibayarkan untuk kematian yaitu klaim kematian yang dibayarkan kepada keluarga setelah masa asuransi berakhir sesuai ketentuan dari produk yang dibeli," kata PM Direktur Utama BNI Life Eten Eter Nanggulan kepada Bisnis pada Senin (12/2).

Sementara dari total pendapatan premi BNI Life mencapai Rp1,4 triliun sepanjang 2023, Nominanya meningkat 7,6% dibandingkan pada 2022 lantaran lonjakan premi dari channel employer benefit dari Rp1,2 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,5 triliun pada 2023.

Perusahaan asuransi juga PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) juga mencatat klaim kesehatan peserta paling banyak terhadap perusahaan klaim dan manfaat pensiun pada 2023.

Adapun sampai Desember 2023, Allianz Life Indonesia telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp4,2 triliun, naik lebih dari 11.000 klaim yang diajukan nasabah.

"30% dari jumlah klaim yang diberikan adalah klaim meninggal dunia, dan 30% persen adalah klaim kesehatan," kata Ong Le Kien, Chief Actuary Allianz Life Indonesia saat dikonfirmasi Bisnis, Minggu (10/2).

Perusahaan itu mencatatkan klaim meninggal dunia terus merosot saat pandemi Covid-19. Perkiraan tersebut mencapai 9,7% menjadi Rp6,04 triliun hingga Januari–Desember 2023.

Catatan Asuransi Asuransi Jua Indonesia (AAJ), klaim kesehatan meningkat 12,9% menjadi Rp15,24 triliun pada Januari–September 2023. Ini berbanding terbalik dengan klaim meninggal dunia yang turun 9,7% menjadi Rp6,04 triliun pada sembilan pertama 2023.

Tren penurunan klaim meninggal dunia dan kenaikan klaim kesehatan tersebut sudah terjadi sejak 2022. Penurunan klaim meninggal dunia

mengalami penurunan 43,5% menjadi Rp1,88 triliun sepanjang 2022. Padahal pada 2021, klaim meninggal dunia mencapai Rp15,24 triliun, di mana klaim Covid-19 masih tinggi. Sementara klaim kesehatan, naik 25,9% menjadi Rp16,41 triliun sepanjang 2022 dari sebelumnya Rp13,04 triliun pada 2021.

AAJ juga memperkirakan klaim kesehatan asuransi juga akan meremot di angka Rp20 triliun sepanjang 2023.

Ikutan Dewan Pengawas AAFI Budi Tanggabekas mengemukakan bahwa peningkatan sekitar Rp5 triliun di 3 bulan terakhir 2023, dengan memperhatikan bahwa di setiap Januari tahun lalu klaim kesehatan mencapai Rp5 triliun.

"Selingga kalau kita coba estimasi, satu tahun penuh 2023 akan terdistribusi Rp5 triliun, mungkin akan ada di sekitar Rp20 triliun," kata Budi dalam Media Briefing di Jakarta, Kamis (15/2). ■



Pasien menunggu pelayanan di RSD Bunda Jakarta di Jakarta.



Pasien menunggu pelayanan di poli bedah dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Puskesmas Cilincing, Jakarta.



Karyawan melayani peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di counter layanan BPJS Kesehatan di Jakarta.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Terkontraksi 7,99% pada 2023
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	OJK Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	neutral

Industri Keuangan

Premi Asuransi Jiwa Terkontraksi 7,99% pada 2023

JAKARTA - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan premi asuransi jiwa per Desember 2023 terkontraksi 7,99 persen secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi 177,41 triliun rupiah.

"Kami memperkirakan pencapaian ini sudah menyentuh *bottom* untuk asuransi jiwa khususnya unit link atau Paydi," kata Ogi dalam konferensi pers Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024 di Jakarta, Selasa (20/2).

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh sebesar 20,89 persen yoy menjadi 143,47 triliun rupiah.

Sepanjang 2023 kinerja perasuransian, penjaminan dan dana pensiun secara umum mengalami peningkatan. Akumulasi pendapatan premi untuk sektor asuransi pada 2023 mencapai 320,88 triliun rupiah atau meningkat 3,02 persen yoy.

Kinerja tersebut didukung oleh permodalan yang kuat di mana industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang di atas threshold masing-masing sebesar 457,98 persen dan 363,10 persen, jauh di atas threshold sebesar 120 persen.

Untuk asuransi sosial, total aset BPJS Kesehatan per Desember 2023 tercatat 106,80

triliun rupiah atau terkontraksi sebesar 5,40 persen yoy. Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai 730,29 triliun rupiah, atau tumbuh signifikan sebesar 13,21 persen yoy.

Di sisi industri dana pensiun, aset dana pensiun nasional per Desember 2023 tumbuh 6,91 persen yoy dengan nilai aset sebesar 368,70 triliun rupiah. Pada perusahaan penjaminan, nilai aset mencapai 46,41 triliun rupiah.

« Kami memperkirakan pencapaian ini sudah menyentuh *bottom* untuk asuransi jiwa khususnya unit link atau Paydi. »

OGI PRASTOMIYONO

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK

Dalam rangka penegakan hukum dan perlindungan konsumen di sektor PPDP, pada Januari 2024 OJK telah mengenakan Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha kepada perusahaan pialang asuransi PT Dritama Brokerindo.

Sanksi Administratif

Pada Februari 2024, OJK juga memberikan sanksi administratif berupa pembekuan

pendaftaran atas Kantor Akuntan Publik Anderson dan Rekan, Akuntan Publik Madelih Kurniawan, dan Akuntan Publik Anderson Subri.

Sejalan dengan upaya pengembangan sektor PPDP, OJK juga terus berupaya mendorong penyelesaian permasalahan pada lembaga jasa keuangan melalui pengawasan khusus terhadap 7 perusahaan asuransi dengan harapan perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya untuk kepentingan pemegang polis serta pengawasan khusus terhadap dana pensiun yang mengalami permasalahan.

Untuk memperkuat dan mengembangkan industri PPDP ke depan, OJK akan menerapkan beberapa kebijakan prioritas yaitu penguatan permodalan industri asuransi secara bertahap, penyempurnaan pelaporan keuangan mengikuti best practice internasional dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 tentang Kontrak Asuransi, serta peluncuran roadmap pengembangan dan penguatan industri dana pensiun dan penjaminan.

Selain itu, OJK melakukan pendaftaran agen asuransi, dan perluasan kegiatan usaha dana pensiun seperti dibukanya peluang manager investasi sebagai pendiri dari dana pensiun lembaga keuangan.

■ Ant/E-10

Judul	MNC Life Gelar Webinar dengan Good Doctor, Beberkan Langkah Pencegahan ISPA
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Program Internal MNC Life
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/mnc-life-gelar-webinar-dengan-good-doctor-beberkan-langkah-pencegahan-ispa
Tanggal Berita	20/02/2024
Sentimen	Positive

MNC Life Gelar Webinar dengan Good Doctor, Beberkan Langkah Pencegahan ISPA

Banking | Kunthi Fahrmar Sandy | 20/02/2024 11:37 WIB

Di dalam udara yang penuh polusi, mengandung banyak zat berpotensi untuk meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit, salah satunya meningkatkan risiko ISPA.



MNC Life Gelar Webinar dengan Good Doctor, Beberkan Langkah Pencegahan ISPA (Foto:MNC Media)

A A A

IDXChannel - Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) berkaitan dengan kondisi gangguan pernapasan akibat polusi udara.

Menurut data, Indeks standar pencemaran udara atau ISPU di berbagai kota besar seperti Jakarta misalnya secara fluktuatif mencapai angka tertinggi pada kategori tidak sehat. Di dalam udara yang penuh polusi, mengandung banyak zat berpotensi untuk meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit, salah satunya meningkatkan risiko ISPA.

SHARE



Judul	Bos Indonesia Re Ungkap Tantangan Reasuransi di Tengah Hardening Market dan Pemilu 2024
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Indonesia Re
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240220/215/1742344/bos-indonesia-re-ungkap-tantangan-reasuransi-di-tengah-hardening-market-dan-pemilu-2024
Tanggal Berita	20/02/2024
Sentimen	positive

Bos Indonesia Re Ungkap Tantangan Reasuransi di Tengah Hardening Market dan Pemilu 2024

Bos Indonesia Re mengungkap tantangan reasuransi di tengah hardening market dan Pemilu 2024.



Pemita Heatin Untari - Bisnis.com
Jakarta, 20 Februari 2024 | 19:43

Share



Peserta memperhatikan company profile BUMN reasuransi terbesar di Tanah Air dalam acara Indonesia Re International Conference 2025 / Bisnis - Abdurachman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- Industri **reasuransi** masih menghadapi tantangan *hardening market* di tahun politik atau 2-24. Hal tersebut terjadi lantaran masih adanya kenaikan harga dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan *loss ratio* pada beberapa bisnis.

Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (persero) atau **Indonesia Re** Benny Waworuntu mengatakan *hardening market* menyebabkan perusahaan reasuransi lebih berhati-hati untuk memberikan kapasitasnya kepada perusahaan asuransi. Bahkan Indonesia Re menyebut akan lebih selektif dan memperketat perolehan premi pada tahun ini.

"Di samping itu, kami khususnya selama tiga tahun terakhir melakukan perbaikan yang signifikan ke *term of condition*, kapasitas yang kami berikan, dan harga retensi," tutur Benny saat dihubungi *Bisnis*, Senin (19/2/2024).

Judul	Begini Gebrakan Eli Wijayanti Arahkan IFG Life terkait Digitalisasi
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Strategi Digitalisasi IFG Life
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/begini-gebrakan-eli-wijayanti-arahkan-ifg-life-terkait-digitalisasi/
Tanggal Berita	20/02/2024
Sentimen	positive



Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan IFG Life Eli Wijanti merangkap tugas sebagai Plt Dirut IFG Life. | Foto: IFG Life

Share This Article:

Media Asuransi, JAKARTA – Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan Eli Wijanti yang merangkap tugas sebagai Plt Dirut IFG Life mengarahkan kapal besar bernama IFG Life untuk turut menerapkan digitalisasi dalam proses bisnisnya. Adapun digitalisasi menjadi suatu keniscayaan bagi sektor jasa keuangan, tidak terkecuali industri asuransi.

Dengan digitalisasi maka dapat membuat operasional bisnis lebih efisien dan optimal. Digitalisasi pun menjadi strategi jitu untuk memperluas jangkauan ke nasabah ritel. Tren inovasi digital dari para pemain industri asuransi bakal mendorong penetrasi produk secara lebih luas di Indonesia.

Judul	Berita Foto - MANFAATKAN KANAL DIGITAL
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Peluncuran Produk BCA Life Pelindung Penyakit Kritis
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	positive



Judul	Berita Foto - PELUNCURAN BCA LIFE PELINDUNG PENYAKIT KRITIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peluncuran Produk BCA Life Pelindung Penyakit Kritis
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	positive

■ PELUNCURAN BCA LIFE PELINDUNG PENYAKIT KRITIS



Bisnis/Eusebia Chrysnamurti

Presiden Direktur & Chief Executive Officer BCA Life Christine Setyabudhi (*kedua kiri*), **Direktur & Chief Distribution Officer** Eva Agrayani (*kiri*), **Direktur & Chief Compliance Officer** Sukawati Lubis (*kedua kanan*) dan **Chief Financial Officer** Sheila Jamila Natadiningrat berbincang saat acara peluncuran BCA Life Pelindung Penyakit Kritis di Jakarta, Selasa (20/2). PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life), anak usaha

PT Bank Central Asia Tbk., meluncurkan BCA Life Pelindung Penyakit Kritis yang dipasarkan melalui kanal digital mylifeguard.id, sebagai solusi jangka panjang bagi masyarakat agar dapat menjalani hidup dengan tenang dan nyaman tanpa harus memikirkan biaya medis yang setiap tahun selalu mengalami inflasi di atas rata-rata inflasi ekonomi.

Judul	Berita Foto - Produk Anyar Asuransi Jiwa
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peluncuran Produk BCA Life Pelindung Penyakit Kritis
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	21/02/2024
Sentimen	positive

Produk Anyar Asuransi Jiwa



KONTAN/Baihaki

Presiden Direktur & *Chief Executive Officer* (CEO) BCA Life Christine Setyabudhi menjelaskan produk BCA Life Perlindungan Penyakit Kritis saat diluncurkan di Jakarta, Selasa (20/2). BCA Life Perlindungan Penyakit Kritis merupakan produk proteksi dari penyakit kritis dengan premi ringan, yang dapat dimiliki mulai dari Rp 20 ribuan/bulan dengan manfaat uang pertanggungan hingga Rp 500 juta.